

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya yang terkait dengan fokus dan sub fokus penelitian maka dapat ditarik kesimpulan peneliti sebagai berikut:

1. Proses Implementasi Program Pencegahan dan Penanggulangan Stunting di Desa Ulantha Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango sudah dilaksanakan sesuai dengan mekanisme dan Prosedur berdasarkan Pedoman dan Peraturan Perundang-Undangan yang ada. Dapat dilihat dari aspek Analisis Situasi Program Penurunan Stunting dimana hasil analisis situasi menunjukkan penyebab utama tingginya angka stunting di Desa Ulantha adalah masih tingginya angka pernikahan dini, kurangnya penerapan pola hidup sehat oleh masyarakat serta pengetahuan masyarakat mengenai program dan dampak serta tata cara pencegahan stunting masih sangat kurang. Aspek kedua adalah Penyusunan Rencana Kegiatan yang menunjukkan bahwa pelaksanaannya sudah dilakukan dengan baik dan juga melibatkan masyarakat. Tetapi dalam pelaksanaan program kegiatan yang mencakup dua intervensi masih terdapat kendala yaitu masih kurangnya edukasi mengenai kesehatan reproduksi bagi remaja, kurangnya edukasi oleh pemerintah desa dalam rangka mencegah pernikahan dini, kurangnya program pemerintah desa dalam membatasi pernikahan dini serta masih kurangnya monitoring dan pengawasan terhadap pelaksanaan program-program kegiatan, kemudian juga masih rendahnya minat

masyarakat dalam mengikuti sosialisasi dan edukasi yang diberikan oleh pemerintah serta kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengikuti kegiatan posyandu dan kegiatan-kegiatan lainnya. Kemudian aspek ketiga yaitu Pembinaan Kader Pembangunan Manusia dimana pembinaan ini harus terus dilakukan dengan melakukan pelatihan maupun kegiatan-kegiatan lain yang ada hubungannya dengan program untuk meningkatkan kapasitas pengetahuan dan kemampuan KPM dalam menjalankan tugas. Selanjutnya aspek keempat adalah Sistem Manajemen Data Stunting yang dimana sudah dilakukan dengan baik. Namun, dengan keadaan petugas penginputan data yang masih sedikit perlu adanya peningkatan kuantitas petugas pengelolaan data dan peningkatan cakupan penggunaan aplikasi penginputan data agar pelaksanaan program akan lebih optimal. Dan aspek terakhir adalah Pengukuran dan Publikasi Angka Stunting dimana tahap ini sudah dilakukan dengan baik oleh Pemerintahan Desa dan Puskesmas. Dan perlu dilakukan setiap bulannya guna melihat perkembangan stunting di Desa Ulantha Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

2. Faktor-faktor yang menentukan Keberhasilan Implementasi Program Pencegahan dan Penanggulangan Stunting di Desa Ulantha Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango sudah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan Peraturan yang ada. Dilihat dari aspek Komunikasi yang masih terdapat kendala dimana masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengikuti sosialisasi dan edukasi. Faktor kedua adalah Sumberdaya dimana jumlah sumber daya manusia pelaksana program di Puskesmas

masih terbatas. Selanjutnya faktor ketiga adalah Disposisi dimana pelaksana program memiliki sikap yang baik, bertanggung jawab, dan komitmen dalam melaksanakan Program ini dan faktor terakhir adalah Struktur Birokrasi yang dimana susunan pelaksana Program ini sudah jelas tertuang dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga sudah bekerja sesuai dengan tupoksi masing-masing.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada peneliti ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Masyarakat harus lebih bisa menerapkan pola hidup sehat agar dapat mencegah terjadinya stunting terhadap anak.
2. Perlu adanya pemberian edukasi lebih terutama mengenai kesehatan reproduksi remaja dan dampak pernikahan dini.
3. Pemerintah desa perlu mengadakan program dalam membatasi pernikahan dini.
4. Perlu adanya monitoring maupun pengawasan lebih dalam pelaksanaan program.
5. Perlu Peningkatan kesadaran masyarakat dalam mengikuti posyandu beserta program kegiatan lainnya.
6. Perlu dilakukan pembinaan secara terus menerus terhadap Kader Pembangunan Manusia guna meningkatkan kapasitas pengetahuan dan kemampuan KPM dalam menjalankan tugas.

7. Perlu adanya peningkatan kuantitas petugas pengelolaan data dan peningkatan cakupan penggunaan aplikasi penginputan data.
8. Perlu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengikuti sosialisasi dan pemberian edukasi.
9. Perlu adanya peningkatan kuantitas sumber daya manusia di Puskesmas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2017. *Kebijakan Pendidikan Menengah Dalam Perspektif Governance di Indonesia*. Malang : Tim UB Press.
- Kurniawan, Rudy, dkk. 2019. *Pengantar Ilmu Administrasi Negara*. Aceh : Unimal Press.
- Noviani, Amalia, dkk. 2019. *Profil Kesehatan Statistik*. Jakarta : Badan Pusat Statistik.
- Pasolong, Harbani. 2019. *Teori Administrasi Publik*. Bandung : Alfabeta
- Perencanaan, B., & Nasional, P. (2018). *Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi di Kabupaten/Kota*. Jakarta: Deputi Bidang Pembangunan Manusia, Masyarakat dan Kebudayaan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas.
- Prihatin, Djuni, dkk. 2019. *Aplikasi Teori Perencanaan : dari Konsep ke Realita*. Yogyakarta : CV. Buana Grafika.
- Primadi, Oscar. 2020. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Revida, Erika, dkk. 2020. *Teori Administrasi publik*. Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Sari, Nopita. 2019. *Tugas Sistem Informasi Manajemen Sistem Manajemen Basis Data*. Universitas Mercu Buana.
- Sidauruk, Shanty, dkk. 2021. *Pengolahan Nugget Ikan Patin dalam Upaya Pencegahan Stunting*. Yogyakarta : Diandra.

- Suci, A. (2019). Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Sosial*, 6.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugoyino. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung : Alfabeta
- Syafiie, Inu Kencana. 2015. *Ilmu Administrasi*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Tahir, Arifin. 2015. *Kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*. Bandung : Alfabeta
- Thoha, Miftah. 2008. *Ilmu Administrasi Publik Kontemporer*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Watson, Fiona, dkk. 2018. *Pembangunan Gizi di Indonesia*. Jakarta Pusat : Direktorat Kesehatan dan Gizi Masyarakat.

Jurnal-Jurnal Penelitian:

- Bab, I. I. (1976). BAB I. *PENDAHULUAN N*.
- Bedasari, H., Novita, F., Sambuardi, R., & Safitri, P. (2021). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN CEGAH STUNTING DI DESA SEPEDAS KELURAHAN PASIR PANJANG KABUPATEN KARIMUN. *JURNAL AWAM*, 1(2), 45-50.
- Data, P., & Informasi Kemenkes, R. I. (2013). Gambaran kesehatan lanjut usia di Indonesia. *Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan*, 1-18.
- Fallo, A. R. (2020). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENCEGAHAN STUNTING OLEH DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN

- KELUARGA BERENCANA KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN
DI KECAMATAN KIE. *GLORY: Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial*, 1(2), 1-21.
- Halim, A. Y. (2022). *EFEKTIVITAS PROGRAM PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING MELALUI AKSI KONVERGENSI DI KABUPATEN GOWA* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Iqbal, M., & Yusran, R. (2021). UPAYA KONVERGENSI KEBIJAKAN PENCEGAHAN STUNTING DI KOTA PADANG. *Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 109-116.
- ISTIQOMAH, D. R. (2017). *EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBINAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) OLEH PT PJB-UNIT PEMBANGKIT GRESIK* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik).
- Laksmiwati, L. G., Ikhsan, M. A., & Warlina, L. (2021). IMPLEMENTASI PROGRAM GIZI UNTUK PENURUNAN STUNTING: Studi Kasus Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Utara. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 4(3), 567-577.
- Muthia, G., Edison, E., & Yantri, E. (2020). Evaluasi Pelaksanaan Program Pencegahan Stunting Ditinjau dari Intervensi Gizi Spesifik Gerakan 1000 HPK Di Puskesmas Pegang Baru Kabupaten Pasaman. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(4).

- Prihatini, D., & Subanda, I. N. (2020). Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Pencegahan Stunting Terintegrasi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 46-59.
- Probohastuti, N. F., Rengga, A., & Si, M. (2017). Implementasi Kebijakan Intervensi Gizi Sensitif Penurunan Stunting di Kabupaten Blora. *Jurnal Administrasi Publik FISIP UNDIP*, 1-16.
- Qomariyah, U. N., Probawati, R., & Hentasmaka, D. (2021). AKSI INTEGRITAS PENURUNAN STUNTING di KAB. JOMBANG. *SENRIABDI 2021*, 1(1), 907-920.
- Saputri, R. A., & Tumangger, J. (2019). Hulu-hilir penanggulangan stunting di Indonesia. *Journal of Political Issues*, 1(1), 1-9.
- Saputri, R. A. (2019). Upaya pemerintah daerah dalam penanggulangan stunting di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Jdp (Jurnal Dinamika Pemerintahan)*, 2(2), 152-168.
- Sari, Mardiana. 2020. STRATEGI PENANGGULANGAN STUNTING OLEH DINAS KESEHATAN KABUPATEN ROKAN HULU. *Jurnal Online Mahasiswa Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Vol. 7. 1-14.
- Septiani, Y., Aribbe, E., & Diansyah, R. (2020). Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrah Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Abdurrah Pekanbaru). *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, 3(1), 131-143.
- Sunaryo, D. R., Candradewini, C., & Arifianti, R. (2021). Implementasi Kebijakan Percepatan Pencegahan Dan Penanggulangan Stunting Di

Kabupaten Bandung. *Responsive: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi, Sosial, Humaniora Dan Kebijakan Publik*, 4(4), 205-213.

Supriyadi, E. I. (2021). PERGESERAN DALAM PARADIGMA ILMU ADMINISTRASI PUBLIK. *Jurnal RASI*, 3(1).

Wulandari, R. S. (2019). Implementasi Kebijakan Pencegahan Stunting di Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Sosial Politik Unla*, 24(2), 102-112.

Regulasi:

Perbup No. 28 tahun 2020 tentang Peran Desa dalam Pencegahan dan Penurunan Stunting Terintegrasi

Permenkes RI No. 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak

Perpes No. 42 Tahun 2013 tentang Gerakan Nasional Percepatan Gizi

UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan

Sumber Lain:

Ligo.id. 18 Juli 2018. Pukul 15.33. Diakses 25 Oktober 2021. Tersedia dari <https://ligo.id/dibawah-rata-rata-nasional-angka-stunting-bonebolango-cukup-rendah-5/>

Kompas.com. 1 September 2021. Pukul 21.48. Diakses 06 Maret 2022. Tersedia dari <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/skola/read/2021/09/01/153853369/pengukuran-pengertian-para-ahli-macam-cara-penggunaan-dan-rumusny>

Raharja.ac.id. Analisis. 14 November 2020. Pukul 19.28 WITA. Diakses 06 Maret 2022. Tersedia dari <https://raharja.ac.id/2020/11/14/analisis/>